

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia angka kematian Neonatal sebesar 15 bayi per 1000 angka kelahiran menurut SDKI tahun 2017, dan di Jawa Timur khususnya Surabaya pada tahun 2018 kematian BBLR sebesar 50 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan di RSUD Haji kematian BBLR sebesar 12 bayi dalam 1 tahun. Perawatan metode kanguru merupakan cara yang paling efektif untuk memenuhi kebutuhan dasar BBLR. Bayi dengan Berat badan 1500-2500 gram baik karena prematuritas atau kecil masa kehamilan (KMK) akan kehilangan berat badan berkisar antara 10-15% pada 7 hari kehidupannya (ANU,2016) maka dari itu untuk mengatasi masalah agar BBLR tidak kehilangan berat badan dengan pemberian perawatan metode kanguru 4 komponen bertujuan meningkatkan berat badan, menjaga suhu tubuh tetap stabil dan memudahkan pemberian ASI **Metode:** metode penelitian ini adalah *Observasional analitik* dengan rancang penelitian *Kohort*. Jumlah sample sebanyak 40 BBLR dengan tehnik pengambilan sample menggunakan *Sequential Sampling* dalam kurun waktu Agustus-Oktober 2019. Variabel bebas adalah perawatan metode kanguru yang diberikan sebanyak 1-2 kali dalam sehari dengan durasi lebih dari 120 menit. Variabel terikatnya adalah peningkatan berat badan yang dilakukan 3x pengukuran **Hasil:** Hasil penelitian menggunakan *uji paired T test* menunjukkan adanya peningkatan berat badan yaitu 1) pengukuran pertama sebesar 31,82 gram selama 3 hari dengan $p = 0,037$, 2) pengukuran ke dua mengalami peningkatan sebesar 227,15 selama 7 hari, dengan $p=0,000$, 3) pengukuran ke tiga sebesar 258,97 dengan $p=0,000$. **Kesimpulan** pada penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara perawatan metode kanguru terhadap peningkatan berat badan BBLR di Ruang NICU Rumah Sakit Haji Surabaya.

Kata kunci : PMK, Peningkatan Berat Badan Pada BBLR

ABSTRACT

Background : In Indonesia the Neonatal mortality rate was 15 infants per 1000 births according to the IDHS in 2017, and in East Java especially Surabaya in 2018 LBW deaths were 50 per 1000 live births, while in Haji General Hospital the LBW deaths were 12 babies in 1 year . Kangaroo care was the most effectived way to meet the basic needs of LBW. Babies with 1500-2500 grams body weight either due to prematurity or small pregnancy period (KMK) will lose weight ranging from 10-15% in 7 days of life (ANU, 2016) and therefore to overcome the problem so that LBW does not lose weight with Kangaroo care method4 component aims to promote weight loss, maintain body temperature remains stable and facilitate breastfeeding

Methods: The method of this study was observational analytic with the design of the study cohort . Total sample of 40 lbw with sampling techniques using Sequential Sampling in the period August-October period 2019 .Variabel was free kangaroo care method was given as much as 1-2 times a day with a duration of more than 120 minutes. The dependent variable was increased in body weight carried out 3x the measurement. **Results:** The results of the study using paired T test showed an increase in body weight, namely 1) the first measurement of 31.82 grams for 3 days with $p = 0.037$, 2) the second measurement increased by 227.15 for 7 days, with $p = 0,000$, 3) the third measurement was 258.97 with $p = 0,000$. **The conclusion :** of the studied, that there were a significant difference between the kangaroo method treatments for weight gain in LBW in the NICU Room Haji Hospital Surabaya.

Keywords : KMC, weight gain on LBW